

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menentukan tempat penelitian di sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon yang beralamat di JL. KH. Sadeli No. 122, RW.03 Karangasem, Kec. Cilegon, Banten 42425, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 16 November 2022 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	PELAKSANAAN						
		Sep	Okt	Des	Juli	Agus	Sept	Okto
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Sidang Proposal							
4	Revisi Hasil Seminar Proposal							

5	Bimbingan Skripsi							
6	Izin penelitian							
7	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi							
8	Analisis Data							
9	Penyusunan Hasil Penelitian							
10	Bimbingan Hasil Penelitian							
11	Pengajuan sidang Skripsi							
12	Sidang Skripsi							

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.⁴⁹

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut.⁵⁰ Sedangkan, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, kelompok, organisasi program, atau social. Peneliti ini harus menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang di teliti. Dan penelitian ini menggunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah: wawancara, pengamatan dokumen, survey, dan data apapun yang menguraikan suatu kasus secara terperinci.⁵¹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, diartikan sebagai populasi merupakan wilayah generalasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pustakawan, guru dan siswa di MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

2. Sampel

Menurut Syah sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah seaggian yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti yang di anggap mewakili

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 9.

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group,2012), 9.

⁵¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Paradigma Baru Ilmu KOMUNIKASI Dan Ilmu Sosial Lainnya*,(Bandung,: PT Remaja Rosdakarya,2013),201.

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016),117.

terhadap seluruh populasi dan di ambil dengan teknik tertentu.⁵³ Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu guru, pustakawan dan siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

Pada penelitian ini, MA Al-Inayah Kota Cilegon menjadi tempat untuk melakukan penelitian, dan peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Sugiyono menjelaskan dalam bukunya, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang dianggap paling tahu dan mengerti tentang hal yang diharapkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Al-Inayah. Adapun pengumpulan data yang memenuhi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut Margono observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan data dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan. Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁶ Teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan teknik observasi tak terstruktur. Adapun obyek observasi dalam penelitian ini

⁵³ Darwyan Syah, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: TP, 2017), 46.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 9.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

⁵⁶ S. margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, cet II, 2003), 21.

berfokus pada 3 penelitian, *pertama*, adalah tempat-tempat yang dianggap perlu untuk diobservasi, *kedua*, adalah pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran manajerial, *ketiga*, adalah bagaimana profesional kepala sekolah perempuan dilakukan.

Dengan melakukan observasi peneliti mampu mengamati secara langsung untuk menapatkan data yang diinginkan, karena metode observasi sangat efektif untuk dijadikan metode pengumpulan data melalui panca indra.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara guna mengetahui strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melihat, menganalisis atau mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah data yang akurat.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah penelitian itu sendiri. Penelitian kuantitatif sebagai human instrument, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. disamping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah di dapatkan melalui observasi dan wawancara. Jadi dalam penelitian ini, peneliti

menjadi instrument peneliti itu sendiri, selain itu instrumen yang di gunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁷

F. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁸

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik dalam memperoleh data primer yaitu dengan observasi, wawancara, dan berdiskusi. Oleh sebab itu, sumber data primer dalam penelitian ini adalah : Pengelola perpustakaan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber penunjang dalam penyusunan penelitian ini berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen) dalam Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁵⁹ Sugiyono Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2009), 222.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa; “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”

3. Verifikasi (*Verivication/Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252

H. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan tekneik keabsahan data dengan melakukan beberapa cara diantaranya:

1. Kredibilitas, yaitu teknik keabsahan data dengan cara memperpanjang agar cukup waktu untuk dapat mengenal responden, lingkungan, pengamatan secara terus menerus secara cermat, dan melihat berbagai kegiatan yang terjadi dalam strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Al-Inayah Kota Cilegon.
2. Reliabilitas, yaitu keterpercayaan yang berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Reliabilitas dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus benar-benar menguasai dan mengetahui kondisi lapangan. Hal penting yang harus diperhatikan yaitu pertama mengenai interview bagaimana informan harus mengerti pertanyaan sehingga jawabannya diperoleh tanpa kemungkinan ketidakpastian. Kedua mengenai nilai kebenarannya yang harus sesuai dengan keadaan di lapangan. ketiga mengenai bahan hasil wawancara harus benar-benar sesuai dengan apa yang dikatakan.⁶²
3. Triangulasi, menurut sugiyono dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat beberapa triangulasi yaitu:
 - a. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁶³

⁶² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 138.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273-274.